

## PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020

Maria Yosefa Pirus De Yesus<sup>1</sup>, Gunarianto<sup>2</sup>, Hartini PP<sup>3</sup>

<sup>1</sup>*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widnyagama Malang, Email :mariayosefa@gmail.com*

<sup>1</sup>*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widnyagama Malang, Email :mariayosefa@gmail.com*

<sup>31</sup>*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widnyagama Malang, Email :mariayosefa@gmail.com*

Presenting Author: [mariayosefapirusdeyesus.com](mailto:mariayosefapirusdeyesus.com);

\*Corresponding Author: [mariayosefapirusdeyesus.com](mailto:mariayosefapirusdeyesus.com)

### Abstrak

Alasan penelitian ini adalah untuk melihat dan merinci dampak manfaat, pengaruh moneter, dan ukuran perusahaan terhadap biaya saham pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021, baik untuk sementara waktu maupun sampai taraf tertentu. Dalam ulasan ini, 66 informasi opsional digunakan. , pilihan contoh menggunakan pengujian purposive sehingga tes pengujian ditemukan lebih dari 22 organisasi, informasi tersebut dibedah menggunakan berbagai model kambung langsung. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat secara tegas mempengaruhi biaya persediaan, pengaruh moneter dan ukuran perusahaan mempengaruhi biaya persediaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen

### Abstract

This study aims to determine the effect of ownership structure, firm size and dividend policy on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2020 period. The sample was taken by purposive sampling technique through certain criteria, so that the number of samples obtained was 22 companies and the number of observations was 66 times. The type of data used is secondary data obtained from [www.idx.com.id](http://www.idx.com.id). The analytical method used in this research is multiple regression analysis. The results of this study indicate that managerial ownership affects firm value, institutional ownership affects firm value, firm size affects firm value, while dividend policy has no effect on firm value.

**Keywords:** Firm Value, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Size and Dividend Policy

## PENDAHULUAN

Tujuan utama dari organisasi yang telah membuka diri kepada dunia adalah untuk meningkatkan keuntungan bagi berkembangnya investor dan pemilik elemen. Nilai organisasi yang tinggi dapat memperluas bantuan pemerintah dari investor. Administrator seharusnya membangun nilai organisasi melalui perluasan kelimpahan investor. Meskipun demikian, seringnya bentrokan antara dewan dan investor akan mempengaruhi pameran organisasi, sehingga menyatukan kepentingan kedua pemain sangat penting. Kehadiran kepentingan di antara dewan dan investor dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan administratif dan struktur kepemilikan institusional. Perselisihan ini disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara dua pertemuan dan dibatasi oleh pengaturan yang disebut perjuangan organisasi.

Wahyudi dan Pawestri (2016), menyatakan bahwa kepemilikan administratif adalah investor administrasi yang secara efektif terkait dengan penentuan pilihan di dalam organisasi, seperti kepala dan hakim. Tanggung jawab oleh para eksekutif pada dasarnya adalah pekerjaan untuk mengatur kepentingan dewan dengan kepentingan investor. Dengan adanya pengaturan kepentingan antara dua pertemuan tersebut, sebenarnya pemerintah akan ingin langsung merasakan keuntungan dari pilihan yang diambil secara akurat dan merasakan kemalangan karena mengejar beberapa pilihan yang tidak dapat diterima.

Kepemilikan institusional ini pada umumnya berjalan sebagai pihak administratif organisasi. Organisasi dengan kepemilikan institusional yang besar menunjukkan kapasitas mereka untuk menyaring para eksekutif. Di mana semakin menonjol kepemilikan institusional, semakin efektif penggunaan sumber daya organisasi dan juga diharapkan dapat bertindak sebagai penangkal pemborosan oleh dewan. Kepemilikan institusional yang lebih tinggi akan mengurangi cara cerdik direktur dalam berperilaku yang dapat mengurangi biaya organisasi yang seharusnya meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran organisasi menggambarkan ukuran organisasi yang dapat cenderung dengan menambahkan hingga sumber daya, semua kesepakatan, tingkat kesepakatan normal, dan sumber daya lengkap normal. Sebagian besar, organisasi besar memiliki sumber daya lengkap dengan harga sumber daya yang sangat besar dan dikenal oleh orang-orang pada umumnya. Hal ini akan mempermudah perusahaan untuk mencari modal melalui financial backers, Ukuran organisasi adalah sesuatu yang dipikirkan oleh para pendukung keuangan dalam membuat suatu usaha.

Nilai organisasi harus dilihat dari kemampuannya dalam memberikan keuntungan, dimana keuntungan yang dibayarkan tinggi, nilai saham pada umumnya akan tinggi sehingga nilai organisasi juga tinggi begitu juga sebaliknya. Kapasitas untuk memberikan keuntungan terkait erat dengan kapasitas organisasi untuk memperoleh manfaat. Jika perusahaan memperoleh keuntungan besar, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan juga sangat besar. Dengan demikian, keuntungan yang sangat besar akan membangun nilai organisasi (Elvira agelina dan Lailatul amanah, 2021).

Nilai perusahaan adalah kesan pendukung keuangan tentang tingkat kemakmuran organisasi yang terkait dengan biaya saham. Biaya persediaan yang tinggi menunjukkan penghargaan organisasi yang tinggi, sehingga nilai organisasi yang tinggi akan menyebabkan pasar menerima dalam pelaksanaan organisasi yang sedang berlangsung serta kemungkinan organisasi di kemudian hari. Nilai perusahaan dapat dibedah dengan menggunakan proporsi PBV (cost to book esteem). Proporsi ini merupakan pemeriksaan antara biaya saham dan harga buku per saham. Dari pemeriksaan ini, sangat terlihat bahwa itu berada di atas atau di bawah harga bukunya. Studi ini mengharapakan untuk memikirkan kembali dampak struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan strategi laba terhadap nilai

perusahaan. Penelitian ini menggunakan organisasi fabrikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.karena itu.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah kepemilikan administratif yang terkait dengan pandemi Coronavirus mempengaruhi nilai organisasi?
2. Apakah kepemilikan institusional yang terkait dengan pandemi Coronavirus mempengaruhi nilai organisasi?
3. Apakah ukuran organisasi terkait dengan pandemi Covid-19 mempengaruhi nilai organisasi?
4. Apakah strategi laba yang terkait dengan pandemi Coronavirus mempengaruhi nilai organisasi?
5. Apakah desain kepemilikan administratif, kepemilikan institusional, ukuran organisasi terkait dengan pandemi COVID-19 secara bersamaan mempengaruhi nilai organisasi?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk melihat apakah struktur kepemilikan administrasi terkait dengan pandemi Covid-19 mempengaruhi harga diri organisasi.
2. Untuk melihat apakah kepemilikan institusional terkait dengan pandemi Covid-19 mempengaruhi harga diri organisasi.
3. Untuk mengetahui ukuran organisasi terkait dengan pandemi Covid-19 yang mempengaruhi nilai organisasi.
4. Untuk mengetahui strategi profit terkait dengan pandemi Covid-19 yang mempengaruhi nilai organisasi.
5. Untuk mengetahui kepemilikan administratif, kepemilikan institusional, ukuran organisasi, dan strategi profit terkait dengan pandemi Covid-19, yang selama ini mempengaruhi nilai organisasi.

### **Manfaat Penelitian**

1. Untuk Siswa  
Sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam masalah yang berhubungan dengan dampak struktur. Selain itu juga menambah pemahaman dan informasi tentangnya.
2. Untuk Perusahaan  
Sebagai kontribusi bagi penyandang dana yang akan berkontribusi untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai organisasi, serta memberikan kontribusi kepada direksi tentang unsur-unsur yang mempengaruhi nilai organisasi sehingga supervisor berhati-hati dalam menjalankan organisasi.
3. Untuk Pihak Lain  
Konsekuensi dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh individu lain yang terlibat, baik sebagai sumber perspektif maupun sebagai bahan hipotetis untuk penelitian tentang dampak struktur kepemilikan, ukuran organisasi, dan strategi laba terhadap nilai perusahaan di masa Covid-19 di Indonesia. organisasi perhimpunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

### **KAJIAN PUSTAKA**

- Teori Sinyal (Signaling Theory)  
Hipotesis ini menerima bahwa setiap individu hanya dibangkitkan oleh bantuan dan kepentingan pemerintahnya sendiri. Kepala didorong oleh bantuan pemerintah dari remunerasi yang tinggi, direksi dibangun oleh bantuan pemerintah dari sirkulasi keuntungan dan meningkatnya biaya penawaran penjamin. (Aditama, dkk., 2014).
- Hipotesis organisasi

Hipotesis organisasi yang masuk akal bahwa kepentingan dewan dan investor sering berbenturan, sehingga bisa terjadi bentrokan di antara keduanya. Hal ini karena supervisor berfokus pada kepentingan pribadi, serta investor dapat melakukannya tanpa keuntungan sendiri, karena biaya ini akan menambah bobot organisasi yang menyebabkan pengurangan manfaat organisasi dan penurunan laba. didapat, Jensen dan Meckling (1976).

- Nilai organisasi  
Nilai perusahaan adalah pandangan pendukung keuangan tentang tingkat kemajuan organisasi yang sering dikaitkan dengan biaya saham. Biaya persediaan memiliki hubungan yang nyaman dengan nilai organisasi. Semakin tinggi nilai suatu organisasi maka semakin tinggi pula biaya penawaran organisasi tersebut, Riadi (2017).
- Struktur Kepemilikan  
Kepemilikan administratif adalah tingkat kepemilikan penawaran oleh eksekutif yang secara efektif terlibat dengan arahan independen. Kepemilikan saham oleh pengawas seharusnya bertindak sesuai dengan direksi karena kepala akan dibangkitkan untuk lebih mengembangkan eksekusi. Ukuran kuantitas kepemilikan saham administratif dalam organisasi menunjukkan komparabilitas kepentingan antara administrator dan investor. Efendi (2013).  
Kepemilikan institusional adalah tanggung jawab atas saham yang diklaim oleh yayasan atau perusahaan, misalnya, agen asuransi, bank, organisasi spekulasi, dan kepemilikan institusional lainnya. Chehat dkk. dalam Karim (2013) berpendapat bahwa kepemilikan institusional adalah tingkat penawaran yang diklaim oleh individu di luar organisasi terhadap seluruh saham organisasi.
- Ukuran Organisasi  
Ukuran organisasi merupakan korelasi dari besar kecilnya suatu organisasi atau perkumpulan. Ukuran organisasi dapat dianggap sebagai sesuatu yang dapat mengukur besar kecilnya nilai suatu organisasi. Ukuran organisasi harus terlihat dari log sumber daya absolut (Ghaesani, 2016).
- Kebijakan Keuntungan  
Strategi keuntungan adalah pilihan apakah keuntungan yang diperoleh organisasi menjelang akhir periode akan dibagikan kepada investor sebagai keuntungan atau akan ditahan untuk menambah modal untuk mendukung spekulasi mulai sekarang.

### **Penelitian Terdahulu**

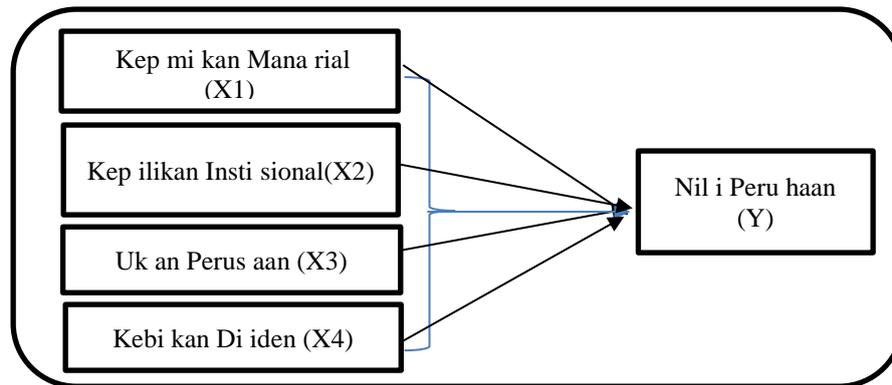
Pemeriksaan Usman Taba et. al (2022) dalam organisasi sub bidang industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pemeriksaan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan yang berbeda. Konsekuensi dari tes faktual untuk beberapa derajat menunjukkan bahwa kepemilikan administratif mempengaruhi nilai perusahaan. Terlebih lagi, strategi laba mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Kurotul Akyunina dan Kurnia (2021) tentang organisasi sub-area produk pelanggan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. Konsekuensi dari tes terukur menunjukkan bahwa sampai batas tertentu menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan yang diperkirakan menggunakan sumber daya lengkap LN berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengujian terukur menunjukkan bahwa variabel pengembangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada saat yang sama, faktor kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan kemajuan mempengaruhi nilai perusahaan. Eksplorasi Usman Taba et. al (2022) dalam organisasi sub bidang industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pemeriksaan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan spellbinding. Konsekuensi

dari tes faktual sampai batas tertentu menunjukkan bahwa kepemilikan administratif secara bermakna mempengaruhi nilai perusahaan. Terlebih lagi, strategi laba secara bermakna mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Kurotul Akyunina dan Kurnia (2021) pada organisasi sub-area produk pembeli yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. Konsekuensi dari pengujian faktual menunjukkan bahwa sampai tingkat tertentu menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan yang diperkirakan menggunakan LN all out resources mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan pengujian terukur menunjukkan bahwa variabel pengembangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, faktor kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pengembangan mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Hipotesis**

1. Dampak struktur kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan  
Kepemilikan administratif adalah tingkat kepemilikan penawaran oleh eksekutif yang secara efektif terlibat dengan arahan independen. Kepemilikan saham oleh pengawas seharusnya bertindak sesuai dengan direksi karena kepala akan dibangkitkan untuk lebih mengembangkan eksekusi. Ukuran kuantitas kepemilikan saham administratif dalam organisasi menunjukkan komparabilitas kepentingan antara administrator dan investor. Efendi (2013).  
H1: Struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan  
Kepemilikan institusional adalah tanggung jawab atas saham yang diklaim oleh yayasan atau perusahaan, misalnya, agen asuransi, bank, organisasi spekulasi, dan kepemilikan institusional lainnya. Chehat dkk. dalam Karim (2013) berpendapat bahwa kepemilikan institusional adalah tingkat penawaran yang diklaim oleh individu di luar organisasi terhadap seluruh saham organisasi.  
H2: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. Ukuran Organisasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
Ukuran organisasi merupakan korelasi dari besar kecilnya suatu organisasi atau perkumpulan. Ukuran organisasi dapat dianggap sebagai sesuatu yang dapat mengukur besar kecilnya nilai suatu organisasi. Ukuran organisasi harus terlihat dari log sumber daya absolut (Ghaesani, 2016).  
H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
Strategi keuntungan adalah pilihan apakah keuntungan yang diperoleh organisasi menjelang akhir periode akan dibagikan kepada investor sebagai keuntungan atau akan ditahan untuk menambah modal untuk mendukung spekulasi mulai sekarang.  
H4: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
5. Struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. organisasi yang masuk akal bahwa kepentingan dewan dan investor sering berbenturan, sehingga bisa terjadi bentrokan di antara keduanya. Hal ini karena supervisor berfokus pada kepentingan pribadi, serta investor dapat melakukannya tanpa keuntungan sendiri, karena biaya ini akan menambah bobot organisasi yang menyebabkan pengurangan manfaat organisasi dan penurunan laba. didapat, Jensen dan Meckling (1976).  
H5: Struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Model Konseptual



*Sumber data diolah, 2022*

## METODE PENELITIAN (Times New Roman 12)

### 1. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Jenis eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini diingat untuk

### 2. Pemeriksaan kuantitatif.

### 3. Area dan Waktu Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021

### 4. Tes pendudukan dan ujian

#### • Penduduk

Penduduk adalah keseluruhan yang akan dimanfaatkan sebagai wilayah spekulasi. Komponen penduduk adalah keseluruhan subjek yang akan diestimasi, yang merupakan unit yang akan direnungkan (Corper, Donald R; Schindler, Pamelas, 2010. hlm. 126). Dalam hal ini masyarakat merupakan daerah spekulasi yang terdiri dari barang-barang/subyek yang jumlahnya tertentu tidak ditetapkan oleh ahlinya untuk dikonsentrasikan dan kemudian dicapai penetapan.

#### • Uji

Menurut Sugiyono (2008: 118), dalam pemeriksaan kuantitatif penting untuk diperhatikan jumlah dan kualitas yang digerakkan oleh penduduk. Selanjutnya, contoh yang didapat dari masyarakat harus benar-benar agen.

### 5. Pengumpulan Informasi

Dokumentasi (laporan moneter tahunan)

#### • Jenis Data : Kuantitatif

#### • Sumber Informasi: Sekunder

### 6. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Kepemilikan Administratif X1 (Variabel Bebas)

Kepemilikan administratif dapat diperkirakan dengan menggunakan tanda tingkat kepemilikan yang diklaim oleh administrasi dari modal penawaran luar biasa mutlak. Tingkat kepemilikan penawaran oleh eksekutif dari badan hakim dan kepala terkemuka yang juga menentukan pilihan Pendapatan dewan Y (Variabel Tergantung)

#### 2. Kepemilikan institusional X2 (Variabel Independen)

Kepemilikan institusional adalah tingkat penawaran yang diklaim oleh individu di luar organisasi terhadap saham organisasi yang habis-habisan (Che Hat, 2013). Kepemilikan institusional dapat diperkirakan dengan menggunakan tanda tingkat kepemilikan

penawaran yang diklaim oleh yayasan dari modal penawaran luar biasa mutlak organisasi.

3. Ukuran Organisasi X3 (Variabel Independen)

Ukuran organisasi adalah ukuran organisasi yang ditunjukkan oleh semua sumber daya, semua penawaran, sumber daya lengkap normal. Ukuran organisasi diproksi dengan memanfaatkan Log Natural Total Assets yang sepenuhnya bertujuan untuk mengurangi informasi absolut yang berulang.

4. Kebijakan Laba X4 (Variabel Independen)

Strategi keuntungan adalah pilihan apakah keuntungan yang diperoleh organisasi akan diedarkan kepada investor sebagai keuntungan atau akan diadakan untuk menambah modal untuk pendanaan usaha mulai sekarang.

5. Nilai Perusahaan Y (Variabel Dependen)

Nilai organisasi dapat diuraikan dari nilai biaya persinya, dan itu menyiratkan bahwa semakin tinggi nilai penawaran, semakin tinggi nilai organisasi. Penghargaan organisasi yang tinggi menunjukkan berkembangnya investor, dan itu menyiratkan bahwa alasan utama organisasi didirikan, khususnya untuk keberhasilan pemilik (investor) telah tercapai.

## 6. Skala Pengukuran

Kepilikan manrial

Dapat dihitung dengan rumus:

$$MOWN = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Yang beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan institusional

Dapat dihitung dengan rumus:

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang beredar}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan

Dapat dihitung dengan rumus :

$$SIZE = \ln(\text{total aset})$$

Kebijakan dividen

Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Saham}} \times 100\%$$

Nilai perusahaan

Dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$$

## 7. Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak struktur kepemilikan administratif terhadap nilai perusahaan  
Meningkat uji spekulasi utama, telah terbentuk bahwa struktur kepemilikan administratif secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, dan konsekuensi dari pengujian terukur menunjukkan bahwa teori utama secara bermakna mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai kritis  $0,008 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar 2,745. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan administratif pada dasarnya mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga H1 diakui. Ini menyiratkan bahwa kepemilikan administratif yang tinggi akan memperluas nilai organisasi. Kondisi ini terjadi karena tanggung jawab administratif untuk organisasi pengujian adalah 100 persen konsisten dengan hampir tidak ada kelemahan administratif. Dengan tujuan agar kepemilikan administratif dijawab oleh pendukung keuangan sebagai tanda positif dalam memperluas nilai organisasi. Eksplorasi ini sesuai dengan pengujian eksperimental yang diarahkan oleh Suryanto dan Dai (2016), Hadiwijaya (2016) dan Maulana Andika (2018) yang menunjukkan bahwa kepemilikan administratif sangat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Dampak kepemilikan institusional pada nilai perusahaan  
Meningkat uji spekulasi berikutnya, telah diketahui bahwa kepemilikan institusional secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, dan konsekuensi dari pengujian faktual menunjukkan bahwa spekulasi berikutnya berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai kritis  $0,033 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar 2,179. Jadi sangat mungkin beralasan bahwa kepemilikan institusional secara keseluruhan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga H2 diakui. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin tinggi nilai perusahaan begitu juga sebaliknya. Kepemilikan institusional yang tinggi dapat mempengaruhi kepastian pendukung keuangan dengan baik dan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin menonjol luasnya kepemilikan institusional dapat mendorong kemampuan pemeriksaan yang unggul sehingga perilaku kepeloporan kepala dapat dikendalikan sehingga sesuai dengan kepentingan kepala. Pemeriksaan ini didukung oleh penelitian dari Wida dan Sumatra (2014), Hermiyetti dan Katlanis (2016) dan Suhartanti dan Asyik (2015) yang menyatakan bahwa meningkatnya kepemilikan institusional mempengaruhi tingkat kontrol yang lebih membumi yang dilakukan oleh investor atau cara berperilaku administrator. ditampilkan. untuk mengurangi biaya organisasi dan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Berdasarkan uji spekulasi ketiga, telah terbentuk bahwa kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan, dan efek samping dari pengujian faktual menunjukkan bahwa spekulasi ketiga secara bermakna mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai kritis  $0,010 < 0,05$ , dan nilai t hitung sebesar 2,647. Sehingga cenderung beralasan bahwa ukuran organisasi secara fundamental mempengaruhi nilai organisasi, maka H3 diakui. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran organisasi maka semakin tinggi nilai organisasi tersebut begitu juga sebaliknya. Memperluas ukuran organisasi tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan organisasi, karena sangat penting untuk menunjukkan ukuran organisasi sebagai salah satu perkiraan pameran organisasi. Semakin baik presentasi organisasi, semakin besar ukuran organisasi dan berpengaruh pada perluasan nilai organisasi. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Kadek dan Merta (2016),

Aditya (2017), Nuraina (2018), dan Akyunina (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Dampak strategi laba pada nilai perusahaan

Dalam spekulasi keempat, telah direncanakan bahwa strategi laba secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, namun hasil eksperimen faktual menunjukkan bahwa teori keempat secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai kritis sebesar  $0,701 > 0,05$ , dan nilai t-hitung sebesar 2,647. Jadi sangat baik dapat disimpulkan bahwa strategi laba secara bermakna mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga H4 ditolak. Dalam ulasan ini, strategi penurunan laba dijawab sebagai konten data yang disesalkan, dan diuraikan sebagai tanda penurunan eksekusi berkelanjutan organisasi dan kemungkinan mengerikan di kemudian hari. Hal ini sesuai dengan Brigham (1995) yang dikutip oleh Kartini (2001) yang berpendapat bahwa dengan asumsi ada pengurangan keuntungan, itu dipandang sebagai tanda pengurangan dalam pelaksanaan organisasi yang sedang berlangsung dan kemungkinan di kemudian hari. Konsekuensi dari konsentrasi ini juga bertentangan dengan hipotesis lesu yang menyatakan bahwa data positif sebagai keuntungan yang lebih tinggi adalah pertanda baik yang akan membangun nilai organisasi karena investor memiliki sudut pandang yang baik pada organisasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pemeriksaan Yulia Shafitri (2018), Septia (2015), Septariani (2017), Abdillah (2014), mifftaurrohman (2016), Masiawati dan Mildawati (2016), Pamungkas dan Puspaningsih (2013) dan penelitian dari Manihuruk (2017), yang menyatakan bahwa strategi laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Dampak Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil eksperimen bersamaan menunjukkan bahwa harga F yang ditentukan adalah 3,861 karena harga F yang ditentukan lebih penting daripada F tabel ( $3,861 > 2,93$ ) sehingga kepemilikan administratif, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan strategi laba secara keseluruhan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai penting dari F yang ditentukan adalah 0,007, karena nilai kritis dari F yang ditentukan lebih rendah dari yang ditunjukkan ( $0,007 < 0,05$ ), maka kepemilikan administratif, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan strategi laba semuanya mempengaruhi nilai perusahaan. Konsekuensi dari penelitian ini didukung oleh penelitian dari Rina Arifati (2015) dan Purwo Adi Nugroho (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan administratif, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan strategi laba secara keseluruhan mempengaruhi nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Mengingat efek samping dari pemeriksaan dan percakapan yang telah dilakukan di masa lalu, pencipta mencapai keputusan berikut:

1. Dilihat dari konsekuensi review menunjukkan bahwa variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan dalam organisasi assembling yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Mengingat konsekuensi dari review, menunjukkan nilai organisasi dalam mengumpulkan organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Dilihat dari konsekuensi review menunjukkan pengaruh positif dan besar terhadap nilai perusahaan pada organisasi assembling yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Berdasarkan hasil review menunjukkan bahwa variabel profit strategy berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada organisasi assembling yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
5. Mengingat efek setelah tinjauan, faktor kepemilikan administratif (X1), kepemilikan institusional (X2), ukuran perusahaan (X3) dan strategi laba (X4) pada dasarnya berdampak pada nilai perusahaan (Y) dari organisasi perakitan yang tercatat di Bursa Efek. Indonesia periode 2018-2020.

## **Saran**

Mempertimbangkan sebagian dari pembatasan saat ini, gagasan yang dapat diberikan untuk eksplorasi tambahan dan untuk organisasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi organisasi, penambahan kepemilikan administratif merupakan hal yang wajar, karena dari hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor kepemilikan administratif mempengaruhi nilai organisasi dalam membentuk organisasi yang terbuka untuk dunia di Bursa Efek Indonesia. Dengan memperluas dan kn untuk membangun nilai organisasi.
2. Organisasi seharusnya meningkatkan kepemilikan institusional, dengan alasan bahwa konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor institusional mempengaruhi nilai perusahaan dalam membentuk organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan semakin tingginya derajat kepemilikan institusional maka akan mendorong upaya pengawasan yang lebih menonjol oleh para penyandang dana institusional sehingga dapat menggagalkan perilaku para supervisor yang mementingkan diri sendiri yang pada akhirnya akan merugikan pemilik organisasi tersebut. Semakin penting kepemilikan oleh organisasi keuangan, semakin penting peningkatan nilai organisasi.
3. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran organisasi sangat mempengaruhi nilai suatu organisasi. Dengan cara ini, pendukung keuangan didorong untuk menyebutkan fakta yang dapat diamati dengan lebih cermat tentang keadaan organisasi. nilai di luar penelitian ini masih sangat besar. Untuk menguji konsistensi konsekuensi tinjauan ini, penting untuk melihat tambahan dengan objek penelitian yang diubah.

## REFERENSI

- Febriana, E., Djumahir, D., & Djawahir, AH (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan saham manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2011-2013). *Ekonomi Bisnis*
- Fatihudin, Didin. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Akyunina, K., & Kurnia, K. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*
- Tamala, R. (2021). *Struktur Kepemilikan, Aktiva Tidak Berwujud Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral Dissertation, Stiesia Surabaya)*.
- Kapopoulos, P., & Lazaretou, S. (2007). *Struktur kepemilikan perusahaan dan kinerja perusahaan: bukti dari perusahaan Yunani*. *Tata Kelola Perusahaan: Sebuah Tinjauan Internasional*.
- Artini, L. G. S. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan I Putu Hendra Sintyana*.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University)*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif*. Bandung : Alfabeta.
- Munawir, S. 2. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat. cetakan kelima belas* . Yogyakarta: Liberty.
- Bahri, S. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Lengkp Dengan Data SSPS*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Ashari. D 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.